



Objek Kajian dan Urgensi Mempelajari Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh : Widodo.S.Ag.M.Pd1

Sejarah mencatat kondisi kebesaran Islam berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana pada waktu itu dunia Islam menjadi kiblat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia. Namun, sangat memilukan bahwa masyarakat Indonesia yang religius dewasa ini terpuruk dalam himpitan krisis dan terbelakang dalam berbagai aspek kehidupan. Laporan pengamatan asing satu dekade yang lalu tentang Indonesia yang memiliki etos kerja yang buruk dan korupsi yang sangat serius (*the Lousy work ethics and serious corruption*) ternyata kini tidak dapat diganggu gugat lagi. Bahkan sekarang terbalik, negara Barat menjadi model bagi negara-negara yang berkembang termasuk Indonesia.

Oleh karena itu, hendaknya perlu ada upaya rekonstruksi untuk menata kehidupan, baik ilmu pengetahuan

maupun teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan unsur penting bagi terbentuknya suatu peradaban, bukan menjadi monopoli hanya pada satu agama tertentu. Sebagai umat Islam dianjurkan untuk mencari ilmu ke seluruh pelosok dunia walaupun berbeda keyakinan sebagaimana dianjurkan oleh Rasulullah agar menuntut ilmu walaupun sampai ke negeri Cina (*walau hadits ini menurut beberapa pendapat tergolong maudhu' (palsu)*).

Sejarah yang membahas berbagai peristiwa masa lalu, jangan diremehkan dan dibiarkan seiring dengan berlalunya waktu, sebab begitu besar makna sejarah bagi kehidupan manusia. "Belajarlah dari sejarah", demikian kata-kata mutiara yang dapat mengingatkan kita akan makna sejarah. Bahkan Presiden Pertama RI, Sukarno telah menitipkan sesuatu yang sangat berharga, berupa "Jasmerah" sebagai akronim dari "Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah". Sejarah memiliki nilai dari arti penting yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Hal

1. Pemakalah Dosen Tetap dan Waket III
STAI Muhammadiyah Blora. NIDN.
2126117201



tersebut dikarenakan sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi perkembangan kehidupan manusia. Pentingnya memahami sejarah peradaban Islam tidak semata-mata untuk mengetahui tanggal, bulan, tahun, dan abad suatu peristiwa peradaban Islam di masa lampau. Namun juga memahami realitas muslim untuk mengetahui suatu peristiwa Islam.

Dengan mengkaji sejarah, dapat diperoleh informasi tentang aktivitas peradaban Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali peradaban Islam. Dari sejarah dapat diketahui segala sesuatu yang terjadi dalam peradaban Islam dengan segala ide, konsep, institusi, sistem, dan operasionalnya yang terjadi dari waktu ke waktu. Jadi, sejarah pada dasarnya tidak hanya sekedar memberikan romantisme, tetapi lebih dari itu merupakan refleksi histori.

Dengan demikian, mempelajari sejarah peradaban Islam dapat memberikan semangat *back projecting theory* untuk membuka

lembaran dan mengukir kejayaan atau kemajuan peradaban Islam yang baru dan lebih baik. Sejarah peradaban Islam sebagai studi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan sejarah peradaban sudah tentu akan sangat bermanfaat terutama dalam rangka memberikan sumbangan bagi pertumbuhan atau perkembangan peradaban.

Dengan mempelajari sejarah peradaban Islam diharapkan seseorang dapat mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang. Sejarah peradaban Islam tidak hanya memiliki manfaat yang sangat besar dalam pembangunan dan pengembangan peradaban Islam, namun dapat pula menyelesaikan problematika peradaban Islam pada masa kini. Disamping itu, dapat memunculkan peradaban Islam pada masa kini. Di samping itu, dapat memunculkan sikap positif terhadap berbagai perubahan sistem peradaban Islam.

Obyek penelitian dari sejarah dan peradaban Islam tidak lepas dari definisi sejarah dan peradaban itu sendiri.



Menurut Sidi Gazalba, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang telah berlalu itu.

Adapun peradaban menurut ahli Anthropologi De Haan. Peradaban adalah seluruh kehidupan sosial, politik, ekonomi dan ilmu teknik. Jadi semua bidang kehidupan untuk kegunaan praktis. Sedangkan kebudayaan adalah semua yang berasal dari hasrat dan gairah yang lebih tinggi dan murni yang berada di atas tujuan praktis dalam hubungan masyarakat, misalnya, puisi, etika, agama, ilmu, filsafat dan lain-lain.

Dengan demikian, pengertian Sejarah Peradaban Islam adalah keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang.

Periodisasi Sejarah Islam

Menurut Drs. Samsul Munir Amin, M.A yang mengambil pendapat Ahmad Al-Uairy, dalam *At-Tarikh Al-Islami*

menyebutkan periodisasi sejarah Islam secara lengkap dibagi dalam periode-periode sebagai berikut ;

1. Periode Sejarah Klasik (Masa Nabi Adam - Sebelum diutusnya Nabi Muhammad)
Periode ini merupakan fase sejarah Sejas Nabi Adam dan dilanjutkan dengan masa-masa para nabi hingga diutusnya Rasulullahr.
2. Periode Sejarah Rasulullahr (570-632 M)
Yang dimulai dari tahun 52 sebelum hijriyah hingga tahun 11 Hijriyah. Di dalamnya diungkapkan tentang berdirinya negara Islam yang dipimpin langsung oleh Rasululahr, yang menjadikan Madinah Al-Munawarah sebagai pusat awal dari semua aktivitas negara yang kemudian meliputi semua jazirah Arabia. Sejarah pada periode ini merupakan sejarah yang demikian indah yang seharusnya dijadikan contoh dan suri teladan oleh kaum muslimin, baik penguasa maupun rakyat biasa.
3. Periode Sejarah Khulafaur Rayidin (632-661 M)
Periode ini dimulai sejak tahun 11 H hingga 41 H. Pada masa itu



terjadi penaklukan-penaklukan Islam di Persia, Syam (Syiria), Mesir, dan lain-lain. Pada periode sejarah Khulafaur rasyidin manusia betul-betul berada dalam manhaj Islam yang benar.

4. Periode Pemerintahan Bani Umayyah (661-749 M)

Periode ini dimulai sejak tahun 41 H hingga 132 H. Pada masa ini pemerintahan Islam mengalami perluasan yang demikian signifikan. Hanya ada satu khalifah dalam pemerintahan Islam yang demikian luasnya itu. Sayangnya, komitmen kepada syariah Islam mengalami sedikit kemerosotan daripada periode sebelumnya.

5. Periode Pemerintahan Bani Abbasiyah (749-1258 M)

Masa ini dimulai sejak tahun 132 H-656 H. Periode ini memiliki karakter yang khusus (khususnya pada fase yang kedua) yang ditandai dengan kemunculan beberapa pemerintahan dan kerajaan yang independen, dimana sebagiannya telah memberikan kontribusi yang besar terhadap Islam. Misalnya pemerintahan Saljuk, pemerintahan keturunan Zanki,

pemerintahan Bani Ayyub, Ghazni, dan Murabitun. Masa ini juga banyak ditandai dengan munculnya gerakan kebatinan dan pemerintahan Syi'ah. Pada masa ini pula muncul gerakan Perang Salib yang dilakukan oleh negara-negara Eropa yang menaruh kebencian dan dendam pada negara-negara Islam di kawasan Timur. Pada masa ini tidak ada penaklukan berarti. Pemerintahan Abbasiyah hancur bersamaan dengan penyerbuan orang-orang Mongolia yang melumatkan pemerintahan Bani Abbasiyah ini.

6. Periode Pemerintahan Mamluk (1250-1517 M)

Pemerintahan Mamluk dimulai sejak tahun 648 H- 93 H. Goresan sejarah Islam paling penting di masa ini adalah berhasil dibendunginya gelombang penyerbuan pasukan Mongolia ke beberapa belahan negeri Islam. Juga berhasil dihabiskannya eksistensi kaum Salibis dari negara Islam. Pada masa ini kaum muslimin semakin jauh dari agama mereka.

7. Periode Pemerintahan Usmani (1517-1923 M)



Pemerintahan Usmani dimulai sejak tahun 923 H- 342 H. Pada masa awal pemerintahan ini telah berhasil melakukan ekspansi wilayah Islam terutama di kawasan Eropa Timur. Pada saat itu Hongaria berhasil ditaklukkan, demikian pula dengan beograd, Albania, Yunani, Rmania, Serbia, dan Bulgaria. Pemerintahan ini juga telah mampu melebarkan kekuasaannya ke kawasan timur wilayah Islam.

Salah satu goresan sejarah paling agung yang berhasil dilakukan oleh pemerintahan Usmani adalah ditaklukkannya Konstantinopel (yang merupakan ibu kota *Imperium* Romawi).

Namur pada masa akhir pemerintahan Turki, kaum kolonial berhasil menaburkan benih pemikiran nasionalisme. Kemudian pemikiran ini menjadi pemicu hancurnya pemerintahan Islam serta terkoyak-koyaknya kaum muslimin menjadi negeri-negeri kecil yang lemah dan terbelakang serta jauh dari agama mereka.

8. Periode Dunia Islam Kontemporer (1922-2000 M)

Periode ini dimulai sejak tahun 1342-1420 H/1922-2000 M. Periode ini merupakan masa sejarah umat Islam sejak berakhirnya masa Dinasti Turki Usmani hingga perjalanan sejarah umat Islam pada masa sekarang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Al-USairy, *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, (Terjemahan dari *At-Tarikh Al-Islami*), cetakan keempat, Jakarta: Akbar, 2006
- Haekal, Muh. Husain *Sejarah Hidup Muhammad*. P.T. Intermasa, Jakarta, 1990
- Nasution, Harun, *Sejarah Ringkas Islam*, Penerbit Djambatan, Jakarta 1982.
- Prof.K, Ali. *Sejarah Islam (Tarikh Pramodern)*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta 1991
- Yatim, Badri *Sejarah Peradaban Islam* : PT. Rajawali Pers, . Jakarta 2004
- Salabi, Ahmad, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1992.